

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasi, yaitu peneliti mencoba mencari hubungan antar variabel dengan melakukan analisis terhadap data yang terkumpul, dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel hanya satu kali pada satu saat, tanpa melakukan tindak lanjut. (Nursalam, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2016 di Universitas Sahid Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa prodi keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 48 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi (Arikunto, 2010). Sampel terdiri atas bagian

populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Arikunto (2006) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semua, sehingga total sampel pada penelitian ini adalah 48 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan jejaringan sosial
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa program studi keperawatan.

E. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari luasnya tinjauan atas variabel-variabel penelitian yang saling berhubungan, maka perlu diberikan batasan operasional atas variabel-variabel yang akan digunakan lebih lanjut.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Karakteristik responden		Kuesioner		
	a. Umur	Masa hidup seseorang yang dihitung sejak ia lahir sampai dengan sekarnag yang dinyatakan dalam bentuk tahun		Interval	Kriteria 1. ≤ 35 th 2. > 25 th
	b. Jenis kelamin	Tanda fisik yang teridentifikasi pada seseorang dan dibawa sejak dilahirkan		Nominal	Jenis kelamin 1.Laki-laki 2.Perempuan
2	Motivasi belajar	Daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar dan menambah pengetahuan dan juga pengalaman pada diri seseorang	Kuesioner	Ordinal	Baik jika $x = 75$ Cukup jika $50 = x < 75$ Kurang jika $x < 50$ (Azwar, 2007)
3	Intensitas jejaring sosial	Durasi yang menunjukkan penggunaan situs jejaring sosial yang mencakup lama (durasi) dan sering (frekuensi) seseorang menggunakan situs jejaring sosial	Kuesioner	Ordinal	Tinggi jika $x = 6$ Sedang jika $4 = x < 6$ Rendah jika $x < 4$ (Azwar, 2007)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu serangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mencari data tentang intensitas penggunaan jejaring sosial terhadap motivasi mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Surakarta . Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner.

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2007). Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan intensitas penggunaan jejaring sosial terhadap motivasi mahasiswa tingkat akhir.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dimana responden dan *interviewer* tinggal memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2007). Cara melakukan penilaian sebagai berikut :

1. Pengukuran Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial

Tingkat penggunaan dinyatakan dalam jumlah jam akses per minggu, dimana durasi tiap kali akses diakumulasi sesuai frekuensi rata-rata penggunaan per minggu. Data mengenai situs jejaring sosial diungkap dengan kuesioner intensitas mengakses jejaring sosial yang merupakan kuesioner dengan kombinasi pertanyaan terbuka dan tertutup berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Andarwati dan Sankarto (2005) berupa durasi dan frekuensi penggunaan situs jejaring sosial dengan berbagai fitur yang digunakan.

Variabel intensitas penggunaan jejaring sosial bentuk alat ukur berupa skala Likert yang terdiri dengan pernyataan favorable, sehingga tidak ada item yang diberi penilaian secara terbalik. Subjek diminta untuk memilih salah satu kategori dari 4 kategori jawaban yang mewakili dirinya yaitu dengan cara meng *check list*, pengkategorisasian pada batas tertinggi untuk skor jawaban tertinggi yaitu 4 untuk point a, point b skor 3, point c skor 2 dan point d skor 1.

Hasil jawaban dari kuesioner akan dianalisa sebagai berikut: jumlah item 2 dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, berarti nilai minimal adalah $1 \times 1 = 1$ dan nilai maksimal: $4 \times 2 = 8$, mean teoritisnya (?) adalah $(8+1):2 = 4,5$ dan standar deviasinya (?) adalah $(8-1) : 6 = 1,17$ maka $(\mu - 1,0 ?) = 4,5 - (1,0 \times 1,17) = 3,3$ dan $(\mu + 1,0 ?) = 4,5 + (1,0 \times 1,17) = 5,67$. (Azwar, 2007)

Tabel 3.2 Kuesioner Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial

Aspek	Kualifikasi	
Frekuensi penggunaan jejaring sosial	a. Selalu	setiap hari
	b. Sering	dalam seminggu 3-4 kali
	c. Jarang	dalam seminggu 1-2 kali
	d. Tidak lama	0
Penggunaan jejaring sosial	a. Sangat lama	> 3-5 jam
	b. Lama	2 - < 3 jam
	c. Cukup lama	1 - < 2 jam
	d. Tidak lama	< 1 jam

2. Motivasi belajar Mahasiswa

Motivasi belajar mahasiswa diukur dengan kuesioner dengan skala Likert. Adapun pertanyaan yang diajukan terdiri dari masing-masing 25 pertanyaan, dengan skor 4 untuk jawaban yang sangat mendukung, skor 4 mendukung, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 2 tidak mendukung, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak mendukung. Hasil jawaban dari kuesioner akan dianalisa sebagai berikut: jumlah item 25 dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, berarti nilai minimal adalah $1 \times 25 = 25$ dan nilai maksimal: $4 \times 25 = 100$, mean teoritisnya (?) adalah $(100+25):2 = 62,5$ dan standar deviasinya(?) adalah $(100-25) : 6 = 12,5$ maka $(\mu - 1,0 ?) = 62,5 - (1,0 \times 12,5) = 50$ dan $(\mu + 1,0 ?) = 62,5 + (1,0 \times 12,5) = 75$. (Azwar, 2007)

Tabel 3.3. Skala Motivasi Belajar Mahasiswa

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Cita-cita dan aspirasi	1,2,3,4	5,6	5
Kemampuan	7,8	9	4
Kondisi mahasiswa	10,11	12	3
Kondisi lingkungan belajar	13,14,15,16		5
Unsur-unsur dinamis	17,18,19	20	4
Upaya pengajar dalam pembelajaran	21,22,23,24,25		5
Total			25

G. Uji Instrumen

Di dalam sebuah penelitian dimana digunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, butir-butir pertanyaan haruslah melewati pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta' dengan mengambil jumlah responden sebanyak 20 orang sebagai sampel. Berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas dan reliabilitas adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2008:121). Untuk mengetahui validasi tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xyi} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien

X= Skor setiap pertanyaan

N= Jumlah sampel

Y= Skor total Pertanyaan

Kriteria pengujian pada taraf signifikansi 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item

kuesioner tidak valid. Perhitungan uji validitas instrument ini dilakukan dengan Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*.

Setelah dilakukan uji validitas dari 25 butir item kuesioner motivasi belajar dan 2 butir item intensitas penggunaan jejaring sosial diperoleh nilai r hitung $0,547 - 0,836 > 0,444$, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa butir item kuesioner motivasi belajar dan intensitas penggunaan jejaring sosial valid.

2. Reliabilitas

Setelah alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya dan menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid, maka pengujian diteruskan dengan melakukan pengujian reabilitas. Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama (Arikunto, 2010:221). Untuk penelitian ini pengujian reabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*. Pengambilan keputusan dalam uji ini apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{s^2 - \sum s_i^2}{n-1}$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum x^2$ = Jumlah variabel seluruh butir

$\sum t^2$ = Variasi total

Apabila $r_{11} > r$ tabel (0,70), maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur variabel sudah memenuhi reliabilitas. Sebaliknya jika r_{11} lebih $< r$ tabel (0,70), maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur variabel tidak memenuhi reabilitas.

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada variable intensitas penggunaan jejaring sosial dan motivasi belajar mahasiswa diperoleh nilai r_{11} masing-masing sebesar 0,767 dan 0,936 $> 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variable reliable dan layak dijadikan kuesioner penelitian.

H. Cara Pengumpulan Data

Data akan diukur dengan kuesioner. Setelah Mendapatkan ijin penelitian, peneliti akan mencari data calon responden. Setelah responden ditentukan, peneliti akan memberikan kuesioner serta membuat perjanjian kapan kuesioner dapat ditarik. Setelah kuesioner terisi, kuesioner langsung ditarik oleh peneliti untuk dilakukan tabulasi data.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Hasil analisis univariat adalah distribusi dan persentase dari tiap-tiap variabel.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan dengan analisis korelasi *Pearson* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20,00 for windows*. Analisa *bivariate* dilakukan untuk mengetahui hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2007:182-183). Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi variabel bebas independen (intensitas penggunaan jejaring sosial) dan dependen (motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir). Menurut Sugiyono (2007) uji statistik yang digunakan menggunakan uji korelasi bivariat pearson dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis nol (H_0) dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Uji korelasi bivariat pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006}).$$

Interpretasi :

- a. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaringan sosial dengan

motivasi belajar mahasiswa program studi keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

J. Metode Pengolahan Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dihitung dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*.

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.

Hasil angket dari penyebaran kuesioner harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Scoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
3. *Coding* adalah cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kode"an atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

4. *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam bentuk tabel.
5. *Entry data* atau memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS.
6. *Processing*

Merupakan pemrosesan dan analisa data agar pertanyaan penelitian ini terjawab. Untuk memproses data ini peneliti menggunakan alat bantu berupa program komputer pengolah data statistik yaitu program *SPSS (Statistical Program and Service Solution)*. Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Data yang diperoleh diolah dengan komputer menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* for Windows versi 21.00 dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, kemudian dilanjutkan analisa bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

7. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan ada kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini tidak mengandung resiko yang mengancam rasa aman responden. Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk masukan

bagi institusi pendidikan mengenai hubungan intensitas penggunaan jejaringan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi keperawatan di Universitas Sahid Surakarta. Peneliti menjamin hak-hak responden penelitian dalam Notoatmodjo (2007:206), yaitu :

1. Hak untuk dihargai *privacy*-nya.
2. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan.
3. Hak memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan.

Peneliti menjelaskan surat persetujuan penelitian untuk responden yang akan diteliti dengan menuliskan jati diri, tujuan penelitian, permohonan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dengan menandatangani surat persetujuan penelitian, berarti responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum responden menandatangani surat persetujuan penelitian tersebut, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi berikut:

1. Identitas peneliti
2. Judul penelitian
3. Tujuan dan manfaat penelitian dan
4. Hak calon responden

L. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengurusan ijin penelitian dan pengajuan ijin penelitian.

2. Tahap Uji

Pada tahap ini peneliti pedoman pembuatan kuesioner disusun melalui beberapa tahap :

Pertama-tama penulis melihat tujuan yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam variabel-variabel yang telah ditentukan sesuai dengan tinjauan teori terutama mengenai intensitas penggunaan jejaring social terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi keperawatan. Kemudian dibuatlah susunan pertanyaan yang akan diajukan, dimana sifat pertanyaan disesuaikan dan mudah dipahami oleh responden.

Setelah daftar tersebut dibuat, terlebih dahulu ajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan, dan setelah disetujui oleh pembimbing pedoman pernyataan tersebut di uji cobakan di STIKES Aisyiyah Surakarta dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengetahui apakah pernyataan tersebut dimengerti atau tidak oleh responden.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan penelitian Responden yang memenuhi syarat menjadi responden dalam penelitian ini diberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dan peneliti juga memberi kesempatan bagi responden yang ingin bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Kuesioner diisi oleh mahasiswa keperawatan sebagai responden. Setelah selesai dikumpulkan kembali.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi bivariat Pearson. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan konsistensi kuesioner.

4. Tahap Akhir

Semua data yang terkumpul dianalisa, selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian. Setelah itu dilakukan pembahasan, dibuat simpulan dan saran, sampai tahap siap diujikan dalam ujian skripsi.